

PERILAKU GERMAS SEBAGAI UPAYA PENCEGAHAN PENULARAN COVID-19 DI KECAMATAN BOGOR UTARA, KOTA BOGOR

YOLANDA-25000117140146
2023-SKRIPSI

Berdasarkan data Satgas COVID-19 Kota Bogor, ribuan kasus positif COVID itu tersebar di 6 kecamatan di Kota Bogor. Dimana Kecamatan Bogor Utara menjadi wilayah dengan jumlah kasus positif tertinggi dengan angka 293 kasus. Dengan terus meningkatnya jumlah penderita virus corona di Indonesia, pemerintah melakukan berbagai upaya untuk mencegah dan memutus penyebaran virus corona dengan melakukan himbauan agar masyarakat menjaga jarak fisik (*physical distancing*), agar masyarakat melakukan kerja dari rumah (*work from home*), belajar dari rumah, hingga beribadah di rumah. Namun, upaya-upaya pemerintah tersebut harus didukung oleh masyarakat. Masyarakat harus juga berperan aktif dalam membantu pemerintah mencegah dan memutus penyebaran virus corona ini. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional*. Metode pengambilan sampel menggunakan teknik *accidental sampling*, dan metode analisis data yang digunakan adalah uji *chi-square*. Sampel penelitian ini berjumlah 220 responden yang berdomisili di Kecamatan Bogor Utara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas responden sudah baik melaksanakan protokol kesehatan hasil sebesar 61%. Mayoritas responden jenis kelamin laki-laki (61,8%), berpendidikan menengah (60,5%), dan memiliki pekerjaan (61,4%). Variabel yang terdapat hubungan yaitu pengetahuan ($p\text{-value}=0,027$), sikap ($p\text{-value}=0,000$), sarana dan prasarana ($p\text{-value}=0,003$), regulasi pemerintah ($p\text{-value}=0,003$), dukungan petugas kesehatan ($p\text{-value}=0,002$), dukungan keluarga ($p\text{-value}=0,000$), dukungan tokoh masyarakat ($p\text{-value}=0,000$), dan pendidikan ($p\text{-value}=0,002$). Mayoritas responden melaksanakan praktik pencegahan penularan COVID-19 dengan baik (61%). Peneliti menyarankan kepada Keluarga diharapkan dapat bersikap lebih andil dalam melaksanakan praktik GERMAS, terlebih disaat darurat seperti situasi pandemi COVID-19, dan kepada tokoh masyarakat khususnya RT/RW perlu memberikan perhatian lebih ketat untuk masyarakat agar situasi tetap terkendali.

Kata kunci: Perilaku kesehatan, protokol kesehatan, COVID-19, Bogor